

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masyarakat Indonesia terkenal sebagai masyarakat penggemar daging, mulai dari daging sapi, kambing ataupun ayam telah menjadi menu utama di setiap kesempatan, baik sebagai pelengkap lauk pauk sehari-hari ataupun sebagai olahan khusus di saat perayaan atau hari khusus keagamaan. Tidak terkecuali saat hari raya Lebaran, menu daging kambing adalah salah satu yang menjadi favorit.

Memilih daging dengan kualitas yang baik sangat penting, guna mendapatkan cita rasa masakan yang sedap. Hasil daging dengan kualitas yang baik dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu, umur ternak, bangsa, pakan, kondisi sebelum dipotong, cara pemotongan, dan hal-hal lain.

Memberi pengempuk daging adalah salah satu jalan untuk mengatasi masalah penurunan kualitas daging terutama keempukan. Pengempuk daging adalah bahan yang digunakan untuk membuat daging menjadi lebih empuk apabila dimasak. Buah pepaya, nanas dan kiwi adalah bahan yang lazim digunakan untuk mengempukkan daging dalam kehidupan sehari-hari. Enzim protease dalam buah tersebut diyakini dapat memotong protein dari serat-serat daging menjadi peptide sehingga menyebabkan daging menjadi lunak.

Papain adalah enzim protease yang terkandung dalam getah pepaya. Getah pepaya tersebut berwarna putih bersih tidak tercampur dengan klorofil ataupun serat. Enzim protease lain yaitu bromelin yang terdapat pada tanaman nanas. Kandungan bromelin pada buah nanas terletak pada buah, tangkai, kulit, daun dan batang (hati), dengan jumlah berbeda. Enzim protease juga dapat ditemukan pada buah kiwi yang disebut actinidin.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui:

- Interaksi umur (1 – 1,5 tahun dan >3,5 tahun) dan bahan pengempuk (ekstrak pepaya, ekstrak nanas, dan ekstrak kiwi) terhadap kualitas daging kambing (pH, susut masak, keempukan, kadar air, kadar protein, kadar lemak, dan kadar abu).
- Pengaruh umur terhadap kualitas daging kambing.
- Pengaruh bahan pengempuk terhadap kualitas daging kambing.

Manfaat Penelitian

Diharapkan melalui hasil penelitian ini, dapat digunakan untuk menentukan umur dan jenis pengempuk daging yang memberikan keempukan daging terbaik.